

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik. (Wahyuning, 2013)

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perbuatan atau timbulnya variabel Dependen (Hasan, 2018). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Modal Sendiri, Aset, dan Jumlah Pinjaman.

3.2.2. Variabel Dependen

Suatu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain, bisa jadi juga menyebabkan perubahan pada variabel lain. Sedangkan menurut Hasan (2018) variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Sisa Hasil Usaha.

3.2.3. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

a. Modal Sendiri

Menurut Bambang Riyanto (2001:240) dalam Suardana (2016) Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Besarnya dana yang diperoleh Modal Sendiri berasal dari simpanan wajib anggota, simpanan pokok anggota, cadangan, dan hibah.

$$\text{Total Modal Sendiri} = \text{Simpanan Wajib Anggota} + \text{Simpanan Pokok Anggota} + \text{Cadangan modal} + \text{Hibah}$$

Simpanan wajib dibayarkan sekali sewaktu anggota tersebut pertama kali bergabung dengan koperasi, simpanan pokok dibayarkan tiap bulan dengan nominal yang sama, cadangan merupakan cadangan modal sedangkan hibah merupakan pemberian sukarela dari anggota yang besarnya tidak sama.

b. Aset

Menurut Djarwanto PS. (2001:15) dalam Gede Suputra (2016) “Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan, bentuk – bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.” Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah

potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap aliran kas dan setara kas kepada entitas. Aset dimasukkan dalam neraca dengan saldo normal debit. Aset juga di kelompokkan menjadi beberapa jenis, seperti Aset lancar, Aset tetap.

$$\text{Total Aset} = \text{Aset Lancar} + \text{Aset Tetap} + \text{Aset Lainnya}$$

c. Jumlah Pinjaman

Menurut Undang-undang No 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa :
“Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.” Sedangkan menurut Kasmir (2004:112) dalam Widiya (2018) di buku Dasar-dasar perbankan menyatakan bahwa “ Pinjaman atau kredit merupakan pembiayaan yang bisa berupa uang maupun tagihan lainnya dapat di tukar dengan Uang”. Banyaknya jumlah pinjaman yang diberikan oleh masing – masing koperasi simpan pinjam berdasarkan kesepakatan pihak peminjam dengan koperasi dengan imbalan bunga yang diukur dengan satuan rupiah.

$$\text{Total Pinjaman} = \text{Total Pinjaman atau total Pembiayaan}$$

2. Variabel Dependen

Menurut Pasal 45 ayat 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa “Sisa Hasil Usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Menurut Arifian Sitio dan Halomoan Tambah (2001:87) dalam Widiya (2018) menyatakan bahwa : “Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue*) dengan biaya – biaya atau biaya total (*Total Cost*) dalam satu tahun buku.”

$$\text{Sisa Hasil Usaha} = \text{Total Penerimaan} - \text{Total Biaya}$$

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah Data sekunder. Data sekunder diambil dari beberapa jurnal yang berhubungan dengan SHU, Selain itu data Dokumen ini juga diperoleh dari instansi pemerintah seperti Diperoleh dari Kantor Dinas Koperasi, UMKM, dan Ketenagakerjaan di Jepara, yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

3.4. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Jumlah Sampel

3.4.1. Populasi dan Sampel

Populasi atau *Universe* adalah jumlah dan keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, 1994:107). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh koperasi simpan pinjam (KSP) yang ada di Jepara pada tahun 2018 sebanyak 54 KSP. Yang tidak konsisten melaporkan RAT ada 20 KSP dan 34 KSP yang konsisten melaporkan RAT Kantor Dinas Koperasi, UMKM, dan Ketenagakerjaan di Jepara.

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto,1994: 108).

Sampel dalam penelitian ini adalah 28 Koperasi Simpan pinjam tahun 2018

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun yang dijadikan kriteria dalam pengambilan sampel, sebagai berikut :

- 1) Koperasi yang konsisten melaporkan Rapat Anggota Tahunan ke Kantor Dinas Koperasi, UMKM, dan Ketenagakerjaan di Jepara pada tahun 2018
- 2) Memiliki data individu tahunan koperasi tentang Modal sendiri, Aset, Jumlah Pinjaman dan SHU dalam periode penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas maka terdapat 28 koperasi simpan pinjam sebagai sampel.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk kepentingan penelitian ini, menggunakan metode deskriptif .

a. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

b. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka yaitu metode yang digunakan dengan memahami *literature* yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian dengan mempelajari artikel, jurnal serta penelitian terdahulu.

3.6. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini tahap pengolahan data yang dipergunakan adalah pengeditan dan tabulasi.

a. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan memberikan kejelasan, dapat dibaca, konsisten, dan komplit. Pengeditan data agar lebih jelas dan terbaca akan membuat data dapat dengan mudah dimengerti.

b. Tabulasi

Tabulasi yaitu mengelompokkan data atas jawaban yang diteliti ke dalam bentuk tabel. Dengan adanya tabulasi dapat diketahui deskripsi jumlah individu yang menjawab pertanyaan tertentu dan untuk menciptakan statistik deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah penelitian ini layak diuji atau tidak. Pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan Normalitas, Multikolonieritas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas. Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang benar adalah dimana masing – masing variabelnya normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov* dengan program SPSS, dengan melihat nilai signifikansi pada 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Febrianti, 2014).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2011), dapat menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan memiliki beberapa ketentuan, yakni:

- a) Apabila memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari angka 10
- b) Mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1 dan
- c) jika kedua hal tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena *variance* gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola secara teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka menunjukkan terjadinya gejala heteroskedastisitas, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara serangkaian data observasi baik data *time series*, *cross sectional* maupun *full data*. Terjadinya autokorelasi menyebabkan uji t menjadi tidak akurat. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Durbin Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Ketentuan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicsion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicsion	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif ataupun negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

3.7.3. Analisis Regresi Logistik

Persamaan Linier Berganda

a. Model Statistik

Untuk pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Modal sendiri, Aset, dan Jumlah Pinjaman terhadap besarnya SHU digunakan model regresi linear berganda.

Secara umum persamaan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + {}_1b X_1 + {}_2b X_2 + {}_3b X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Besarnya SHU koperasi

X₁ = Modal Sendiri

X₂ = Aset

X₃ = Jumlah Pinjaman

a = Konstanta

₁b - ₃b = koefisien regresi variabel independen

e = kesalahan standar

3.7.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (uji partial)

Yaitu pengujian variable-variabel indenpenden secara individu, dilakukan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen (modal sendiri, aset, dan jumlah pinjaman) terhadap variabel dependen (sisa hasil usaha) dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

b. Uji R² (koefisien determinan)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinan adalah antara 0 dan 1. Nilai determinan yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas (Ghozali, 2005) Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

